TRANSFONEMIK KOSAKATA BAHASA DAERAH DI KECAMATAN DANAU TELUK KOTA JAMBI PROVINSI JAMBI DAN PERBANDINGANNYA DENGAN BAHASA INDONESIA

Oleh

Ahmad Habib

NPM 2110013111028

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Transfonemik Kosakata Bahasa Daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia
Nama	: Ahmad Habib
NPM	: 2110013111028
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S1)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Bung Hatta
Disahkan Pada Tanggal	: 9 September 2025

Disetujui oleh,
Pembimbing

Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Universitas Bung Hatta	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dr. Yetti Morelent, M.Hum.	**Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan Sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada :

Hari	: Selasa
Tanggal	: 9 September 2025
Pukul	: 14.00 WIB
Tempat	: Ruang Kelas 2.1.2.8 Kampus II Universitas Bung Hatta
Nama	: Ahmad Habib
Npm	: 2110013111028
Judul skripsi	: Transfonemik Kosakata Bahasa Daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia

Tim Penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	Ketua penguji	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Anggota penguji 1	
Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd.	Anggota penguji 2	

Mengetahui,

Dekan FKIP Universitas Bung Hatta	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dr. Yetti Morelent, M.Hum.	**Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.**

BERITA ACARA

Pada hari, Selasa tanggal Sembilan, bulan September, tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan ujian skripsi:

Nama	: Ahmad Habib
Npm	: 21100131110128
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Bung Hatta
Jenjang Program	: Strata Satu (S1)
Judul Skripsi	: Transfonemik Kosakata Bahasa Daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia

Tim Penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	Ketua penguji	
Dr. Ineng Nami, M.Pd.	Anggota penguji 1	
Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd.	Anggota penguji 2	

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Universitas Bung Hatta	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dr. Yetti Morelent, M.Hum.	**Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.**

ABSTRAK

Ahmad Habib, 2025 "Transfonemik Kosakata Bahasa Daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta. Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk transfonemik kosakata bahasa daerah di Kecamatan Danau Teluk dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui pelesapan bunyi, (2) bentuk transfonemik kosakata bahasa daerah di Kecamatan Danau Teluk dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui perubahan bunyi, (3) bentuk transfonemik kosakata bahasa daerah di Kecamatan Danau Teluk dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui penambahan bunyi. Pada penelitian ini teori yang jadi acuan yaitu leksikologi yang dikemukakan oleh Rudiamon (2024), morfologi dikemukakan oleh Kridalaksana (2015), fonologi dikemukakan oleh Chaer (2013), transfonemik dikemukakan oleh Chaer (2013) dan linguistik komparatif oleh Kridalaksana (2015). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, rekaman, dan pencatatan terhadap penutur asli. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu perekam suara berupa smartphone serta lembaran pencatatan. Data dianalisis berdasarkan kelas kata meliputi nomina, verba, adjektiva, pronomina, dan numeralia. Validitas data diperkuat dengan teknik triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan terdapat 193 kosakata, meliputi 6 data mengalami pelesapan bunyi, 164 data mengalami perubahan bunyi, dan 24 data mengalami penambahan bunyi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perubahan bunyi menjadi fenomena yang paling dominan. Pola yang ditemukan antara lain perubahan vokal /a/ menjadi /o/, perubahan konsonan /gh/ menjadi /r/, pelesapan bunyi pada akhir kata, serta penambahan fonem pada kosakata tertentu. Hasil ini menunjukkan bahwa bahasa daerah Danau Teluk memiliki aspek perubahan vokal dan konsonan, bentuk kata, penyesuaian fonem, serta kecenderungan pelafalan yang khas karena faktor geografis. Namun perubahan tersebut tidak memberikan dampak terhadap makna kata.

Kata Kunci: *Transfonemik, Pelesapan bunyi, Perubahan bunyi, Penambahan bunyi.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi **"**Transfonemik Kosakata Bahasa Daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia". Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing, memberikan saran, dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ineng Naini, M.Pd. dan Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd., selaku penguji yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
3. Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd., dan Bapak M. Kholdi selaku validator dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi saran dan masukan dalam pengolahan data.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan saran, masukan dan izin untuk melakukan penelitian.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.

Semoga semua bantuan yang telah Bapak dan Ibu berikan, bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 04 September 2025

Penulis

Ahmad Habib

NPM: 2110013111028

DAFTAR ISI

HALAMANPENGESAHAN ..... **i**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... **ii**

BERITA ACARA… ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR BAGAN ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN… ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Fokus Masalah 5

1.3 Rumusan Masalah 5

1.4 Tujuan Penelitian 5

1.5 Manfaat Penelitian 6

BAB II KERANGKA TEORETIS **7**

2.1 Kajian Teori 8

2.1.1 Hakikat Leksikologi 8

2.1.2 Hakikat Morfologi 10

2.1.3 Hakikat Fonologi 12

2.1.4 Linguistik Historis Komparatif 16

2.1.6 Penelitian yang Relevan 16

2.2 Kerangka Berfikir 18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20
3.1 Jenis dan Metode Penelitian 20
3.2 Data dan Objek Penelitian 21
3.3 Informan Penelitian 21
3.4 Instrumen Penelitian 22
3.5 Teknik Pengumpulan Data 23
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data 25
3.7 Teknik Analisis Data 26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1 Deskripsi Data 27
4.2 Teknik Analisis Data 28
4.3 Pembahasan 141
BAB V PENUTUP 143
5.1 Kesimpulan 143
5.2 Saran 144
DAFTAR PUSTAKA 146

DAFTAR TABEL

TABEL
HALAMAN

4.1 Data Pelesapan Bunyi.....28

4.2 Data Perubahan Bunyi.....32

4.3 Data Penambahan Bunyi.....126

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

Daftar Bagan 1 Kerangka Konseptual..... 19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana utama komunikasi manusia sekaligus media pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Indonesia adalah negara yang terkenal karena kekayaan budaya dan bahasa yang luas, baik berupa bahasa nasional maupun bahasa daerah yang tersebar di berbagai wilayah. Bahasa daerah memiliki fungsi penting, tidak hanya sebagai alat komunikasi masyarakat setempat, tetapi juga sebagai cerminan identitas, nilai historis, serta warisan budaya yang memperkaya kebinekaan bangsa. Akan tetapi, dalam konteks modernisasi dan globalisasi, bahasa daerah semakin terdesak oleh dominasi bahasa asing dan bahasa Indonesia dalam berbagai ranah komunikasi.

Bahasa dipakai untuk berkomunikasi dan membuka cakrawala mengenai kebudayaan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pada dasarnya bahasa mempunyai bentuk dan makna. Aspek bentuk berkaitan dengan bunyi, tulisan, dan struktur bahasa, sedangkan aspek makna berkaitan dengan leksikal, fungsional maupun gramatikal. Perbedaan ini akan menunjukkan bentuk dan makna antara penutur satu dan penutur lainnya. Bahasa daerah digunakan sebagai alat penghubung antara sesama masyarakat dan perbedaan tersebut menimbulkan variasi dalam berbahasa.

Keragaman bahasa daerah di Indonesia tidak hanya tercermin pada perbedaan kosakata, tetapi juga pada perbedaan sistem bunyi yang menjadi ciri

khas setiap daerah. Variasi fonologis tersebut muncul sebagai hasil dari interaksi antara faktor geografis, sosial, dan historis yang mempengaruhi cara berbahasa masyarakat. Dalam konteks *dwibahasa*, penutur sering kali memodifikasi bunyi bahasa daerah ketika menggunakan bahasa Indonesia ataupun sebaliknya, sehingga terbentuk ujaran yang berbeda dari standar bahasa baku. Fenomena ini tidak sekadar menjadi aspek teknis dalam pengucapan, melainkan juga berfungsi sebagai penanda identitas bahasa dalam suatu komunitas.

Oleh karena itu, penguasaan aspek bunyi bahasa menjadi sangat penting agar komunikasi berlangsung secara efektif. Kesalahan dalam penggunaan bahasa tidak hanya terbatas pada aspek pelafalan, tetapi juga dapat terjadi dalam sistem penulisan. Secara umum, sistem penulisan tidak sepenuhnya mampu merepresentasikan bunyi yang dihasilkan dalam percakapan. Fungsi utama dari sistem penulisan adalah untuk merekam dan menyimpan ujaran. Dengan demikian, elemen bunyi dan sistem penulisan sangat berpengaruh dalam proses komunikasi bahasa. Kajian fonologi diperlukan untuk melengkapi keterbatasan sistem penulisan dan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai realisasi bahasa dalam masyarakat.

Salah satu kajian fonologis yang relevan untuk memahami fenomena tersebut adalah transfonemik, yakni studi mengenai perubahan fonem ketika suatu kosakata berpindah dari satu bahasa ke bahasa lain. Proses transfonemik dapat berupa pelesapan bunyi (*zeroisasi)*, perubahan bunyi *(asimilasi)*, maupun penambahan bunyi *(anaptikis)*, Kajian ini penting untuk mengungkapkan pola perubahan bunyi yang bersifat sistematis sekaligus menjelaskan hubungan antara

bahasa daerah dan bahasa Indonesia dalam komunikasi kebahasaan masyarakat.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji aspek fonologis pada bahasa daerah lain, seperti penelitian oleh Akhyarudin, Agusti, dan Yusra (2019), pada bahasa Melayu Jambi, Wahyuni dan Setiadewi (2019) pada bahasa Sunda, serta Rinaldi, Naini, dan Isnanda (2024) pada bahasa lokalitas Mukomuko. Meskipun memberikan kontribusi dalam kajian linguistik daerah, penelitian-penelitian tersebut belum menyinggung secara khusus fenomena transfonemik kosakata bahasa daerah dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia. Hal ini memperlihatkan adanya celah penelitian yang penting untuk dikaji lebih mendalam, mengingat setiap bahasa daerah memiliki karakteristik fonologis yang khas dan perlu dilestarikan.

Salah satu wilayah yang merepresentasikan fenomena tersebut adalah Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi. Kecamatan ini dikenal sebagai pemukiman masyarakat melayu tradisional dengan nilai sejarah, budaya, dan keagamaan yang kuat. Secara geografis, kecamatan ini berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi di sebelah utara dan barat, kecamatan Pelayangan berada di sebelah timur, serta kecamatan Telanaipura di sebelah selatan. Luas wilayah 15,70 km2 dan jumlah penduduk 13.020 jiwa pada tahun 2023, masyarakat di daerah ini masih mempertahankan tradisi dan adat istiadat yang diwariskan secara turun-temurun, termasuk penggunaan bahasa daerah sebagai alat komunikasi sehari-hari.

Bahasa yang digunakan masyarakat Danau Teluk merupakan ragam bahasa Melayu Jambi dengan dialek khas yang dikenal sebagai dialek Seberang. Dialek

ini memiliki ciri fonologis yang membedakannya dari bahasa Indonesia, misalnya kata *tidak* diucapkan menjadi *dak* maka terjadi pelesapan bunyi pada awalan /*ti*/, *kita* menjadi *kito* terjadi perubahan pada vokal */a/* menjadi */o*, *kepala* menjadi *kepalak* terjadi penambahan konsonan */k/* diakhir kata. Keunikan fonologis ini menjadikan bahasa daerah Danau Teluk menarik untuk dikaji dan penelitian ini sekaligus dimaksudkan sebagai bentuk dokumentasi bahasa daerah Danau Teluk. Dengan adanya pendokumentasian melalui kajian akademis ini, diharapkan bahasa daerah tersebut dapat terjaga keberadaannya, menjadi sumber rujukan bagi generasi berikutnya, serta kontribusi dalam upaya pelestarian bahasa daerah sebagai bagian dari identitas budaya bangsa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan leksikologi dengan kajian transfonemik. Leksikologi merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari leksikon atau kosakata suatu bahasa, termasuk asal-usul, struktur, makna, dan penggunaan kata. Pendekatan ini penting untuk memahami evolusi bahasa, pengaruh budaya, dan pengembangan alat bahasa seperti kamus atau sistem dalam memproses bahasa alami. Dalam pendekatan ini, kosakata dipelajari secara mendalam untuk memahami bagaimana fungsinya dalam komunikasi dan membentuk sistem bahasa. Transfonemik adalah proses penulisan bunyi bahasa yang memiliki peran fungsional dalam sistem bahasa. Ciri-ciri transfonemik yaitu terjadi saat perubahan atau pergeseran fonem dapat dipahami melalui distribusi fonem. Perubahan bunyi disesuaikan dengan aturan fonologi bahasa penerima, melibatkan penyesuaian bunyi untuk membuat kata terdengar alami dalam bahasa tujuan. Dengan demikian, penelitian ini berjudul "Transfonemik Kosakata Bahasa

Daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia".

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian ini ialah pada transfonemik kosakata bahasa daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui pelesapan (zeroisasi), perubahan (asimilasi), dan penambahan bunyi (anaptikis).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah transfonemik bahasa daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui pelesapan bunyi?
2. Bagaimanakah transfonemik bahasa daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui perubahan bunyi?
3. Bagaimanakah transfonemik bahasa daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui penambahan bunyi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis transfonemik bahasa daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui pelesapan bunyi.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis transfonemik bahasa daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui perubahan bunyi.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis transfonemik bahasa daerah di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui penambahan bunyi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian, yaitu:

1. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat memberikan wawasan dalam memahami konsep transfonemik dalam linguistik, serta dapat menjadi referensi untuk melakukan kajian linguistik lokal yang lebih mendalam dan kontekstual.
2. Bagi dunia pendidikan, dapat dimanfaatkan oleh guru khususnya sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa daerah di lingkungan sekolah dan memperkuat pengembangan kurikulum berbasis budaya lokal.
3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini menjadi acuan dalam studi transfonemik serta analisis perbandingan kosakata bahasa daerah. Data dan

temuan yang disajikan dapat dijadikan landasan untuk penelitian lanjutan terkait linguistik, dialektologi, atau revitalisasi bahasa daerah.

4. Bagi masyarakat, untuk menambah wawasan serta mengetahui perbedaan bunyi bahasa suatu daerah